

## EVALUASI FAKTOR PENGARUH PENERIMAAN PENGGUNA *HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM* PADA PT. PELAYARAN MULTI JAYA SAMUDERA DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Helen Colie<sup>1</sup>, Okky Putra Barus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>03081190012@student.uph.edu, <sup>2</sup>okky.barus@uph.edu

*Abstract – A company's Human Resource Management (HRM) is classified as good if it is neatly organized with an effective and efficient system. One of them is by applying the Human Resource Information System (HRIS) to the company's HR data operation. A new system implemented will be considered successful if its users accept and use it properly. Therefore, it is essential to evaluate the acceptance of the information system. This study aims to assess the factors affecting the approval of the HRIS website at PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera using the Technology Acceptance Model (TAM) method. This method includes five variables, namely perceived ease of use, perceived usefulness (PU), attitude toward using (ATU), behavioral intention to use (BIU), and actual system use (ASU). Research data is processed using SPSS software—the research on PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera's HRIS shows that two factors can affect the acceptance of the information system: the variable perceived usefulness (PU) and the attitude toward using (ATU). Still, the most dominant is the attitude toward using the system.*

**Keywords:** *Human Resource Information System (HRIS), Technology Acceptance Model (TAM), HRIS acceptance.*

Abstrak – Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada sebuah perusahaan tergolong bagus jika tertata rapi dengan sistem yang efektif dan efisien. Salah satunya dengan cara diterapkan *Human Resource Information System (HRIS)* pada pengoperasian data SDM perusahaan. Sistem baru yang diterapkan akan dianggap berhasil jika dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh penggunanya. Oleh karena itu penting untuk dilakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem informasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi faktor yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan website HRIS pada PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Metode ini mencakup 5 variabel yaitu variabel kemudahan pengguna sistem (PEU), kebermanfaatan sistem (PU), sikap penggunaan sistem (ATU), intensitas penggunaan sistem (BIU), dan penggunaan aktual sistem (ASU). Pengolahan data penelitian menggunakan perangkat lunak SPSS. Dari hasil penelitian pada HRIS PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan sistem informasi tersebut yaitu variabel kebermanfaatan sistem (PU) dan sikap penggunaan sistem (ATU), namun yang paling dominan adalah pada aspek sikap penggunaan sistem.

**Kata Kunci:** *Human Resource Information System (HRIS), Technology Acceptance Model (TAM), Penerimaan HRIS*

### PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, teknologi informasi terus berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan bisnis, dimana salah satunya berada pada aspek Sumber Daya Manusia [1]. Potensi dan fungsi yang didapatkan dengan diterapkannya TI dalam pengurusan SDM disadari oleh PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera, sebuah perusahaan bidang industri pelayaran dengan jumlah SDM yang tergolong banyak. Dalam mengatur SDM nya, PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera menerapkan penggunaan *Human Resource Information System (HRIS)* atau sistem informasi SDM tersendiri yang berbasis *website*.

HRIS pada PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera belum pernah dilakukan evaluasi mengenai penerapannya, ditambah setelah diselidiki lebih lanjut ke pihak HR (*Human Resource*) diketahui bahwa pengguna HRIS salah dalam penggunaannya, seperti pada langkah, input, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu dilakukan evaluasi yang mengkaji dan mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem ini guna mengetahui apakah sistem sudah diterima dengan baik, mengingat HRIS merupakan salah satu penghasil informasi bagi perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh sistem tersebut dapat diterima dan apakah sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya serta

### Korespondensi

Okky Putra Barus | [okky.barus@uph.edu](mailto:okky.barus@uph.edu)

mampu memenuhi kebutuhan penggunanya. Kegagalan penerapan suatu sistem informasi salah satunya disebabkan oleh perilaku penggunaannya, karena perilaku penerimaan ataupun penolakan merupakan salah satu faktor penentu diterimanya suatu sistem [2].

Dalam evaluasi terkait penerimaan HRIS pada PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera, mengelohan data akan menggunakan perangkat lunak SPSS dan digunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berfungsi untuk menganalisis faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh pada penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi yang difokuskan pada beberapa variabel. Pendekatan TAM merupakan salah satu metode terbaik dan paling tepat untuk menjelaskan bagaimana suatu pengguna dapat menerima suatu sistem sehingga dengan penjelasan tersebut dapat diketahui, dipelajari, dan dipahami faktor apa saja yang mempengaruhi respon dan *feedback* berupa perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sistem informasi tersebut [3]. Metode TAM berhasil dalam mengevaluasi HRIS pada sekolah di India dengan hasil yang menunjukkan bahwa 2 variabel pada TAM yakni variabel kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh besar terkait keefektifan alat HRIS pada sekolah tersebut [4].

## METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tahapan-tahapan metodologi penelitian yang digunakan meliputi:

### Penentuan topik dan objek penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diangkat oleh peneliti adalah evaluasi terhadap penerimaan HRIS (*Human Resource Information System*) pada PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera. Penelitian menerapkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan variabel *perceived ease of use* (kemudahan), *perceived usefulness* (kegunaan), *attitude toward using* (sikap penggunaan), *behavioral intention* (intensitas) dan *actual system usage* (penggunaan sistem sesungguhnya).

### Pengumpulan data penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden melalui kuesioner yang dibagikan ke seluruh karyawan PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera berjumlah 140 orang. Kuesioner dibagikan dalam bentuk google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dengan model TAM dengan berindikator skala Likert [5]. Selain itu juga digunakan data sekunder yakni melalui kajian literatur terhadap buku, dokumen, dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian [6]–[8].

### Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimana model ini bersifat sederhana namun valid dalam memprediksi penerimaan

dan penggunaan teknologi. Model TAM ini bertujuan membantu menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru dengan menggunakan pendekatan teori psikologi dan juga menjelaskan faktor perilaku pengguna yang berhubungan dengan tingkat penerimaan suatu penggunaan teknologi informasi.

Variabel-variabel TAM yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut [9]:

1. Kemudahan pengguna (*perceived ease of use / PEU*)
2. Kebermanfaatan sistem (*perceived usefulness / PU*)
3. Sikap dalam menggunakan sistem informasi (*attitude toward using / ATU*)
4. Intensitas perilaku penggunaan (*behavioral intention to use / BIU*)
5. Penggunaan sistem secara aktual (*actual system use / ASU*)

### Pengolahan data penelitian

Data-data yang diperoleh akan diolah, dianalisis, dan diuji menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) karena penelitian ini bersifat kuantitatif yang datanya berbentuk angka atau bilangan. Pengujian yang akan dilakukan yaitu uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linear sederhana, uji t, uji koefisien determinasi, dan uji variabel dominan.

### Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kemudahan (PEU) terhadap variabel kegunaan (PU)  
**H<sub>2</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)  
**H<sub>3</sub>:** Adanya pengaruh antara kemudahan (PEU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)  
**H<sub>4</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel intensitas (BIU)  
**H<sub>5</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel sikap penggunaan (ATU) terhadap variabel intensitas (BIU)  
**H<sub>6</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel intensitas (BIU) terhadap variabel penggunaan aktual sistem informasi (ASU)

## HASIL PENELITIAN

### Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur apakah pernyataan kuesioner tetap konsisten setelah diuji berulang dalam kondisi yang sama [10]. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* yang bernilai 0,60. Hasil pengolahan data pada SPSS akan dibandingkan dengan *Cronbach's Alpha*. Jika hasil > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PEU	0,861	0,60	Reliabel
PU	0,862	0,60	Reliabel
ATU	0,865	0,60	Reliabel
BIU	0,650	0,60	Reliabel

ASU	0,915	0,60	Reliabel
-----	-------	------	----------

Berdasarkan dari tabel diatas, terdapat nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel, dimana kelima variabel memiliki nilai diatas 0,60. Oleh karena itu, semua variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

### Uji validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data yang valid [10]. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat mengukur apa yang hendak diukur. R-tabel yang diperoleh dengan 140 responden adalah 0,1660 dengan nilai signifikansi 5%. Pengolahan data pada SPSS akan menghasilkan nilai R-hitung yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai R-tabel. Jika R-hitung > R-tabel, maka dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
PEU1	0,677	0,1660	Valid
PEU2	0,663	0,1660	Valid
PEU3	0,823	0,1660	Valid
PEU4	0,857	0,1660	Valid
PEU5	0,810	0,1660	Valid
PEU6	0,783	0,1660	Valid
PU1	0,819	0,1660	Valid
PU2	0,767	0,1660	Valid
PU3	0,837	0,1660	Valid
PU4	0,828	0,1660	Valid
PU5	0,776	0,1660	Valid
PU6	0,594	0,1660	Valid
ATU1	0,883	0,1660	Valid
ATU2	0,885	0,1660	Valid
ATU3	0,895	0,1660	Valid
BIU1	0,864	0,1660	Valid
BIU2	0,857	0,1660	Valid
ASU1	0,961	0,1660	Valid
ASU2	0,959	0,1660	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, terdapat nilai R-hitung pada masing-masing pertanyaan kuesioner, dimana seluruh item memiliki nilai R-tabel diatas 0,1660. Oleh karena itu, semua item yang diteliti dinyatakan reliabel.

### Uji regresi linear sederhana dan uji t

Uji regresi linear sederhana adalah suatu teknik statistik untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent dengan rumus:

$$Y = a + b X$$

Keterangan rumus:

X adalah variabel independen, a adalah koefisien, b adalah koefisien regresi, and Y adalah variabel dependen.

Sedangkan uji t bertujuan mencari signifikansi pengaruh tersendiri (parsial) antara variabel dependen terhadap variabel independent. Nilai T-hitung akan dinyatakan berpengaruh signifikan jika lebih besar dari T-tabel yang bernilai 1,977 atau nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 [11].

**H<sub>1</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kemudahan (PEU) terhadap variabel kegunaan (PU)

Tabel 3. *Coefficients* antara PEU terhadap PU

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1	(Constant)	24,872	2,101		11,838	,000
	PEU	-,068	,089	-,065	-,769	,443

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,443 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung -0,769 yang lebih kecil dari t-tabel maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah tidak signifikan dengan persamaan regresi  $PU = 24,872 - 0,068 PEU$ .

**H<sub>2</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)

Tabel 4. *Coefficients* antara PU terhadap ATU

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1	(Constant)	7,112	1,086		6,547	,000
	PU	,202	,046	,349	4,381	,000

a. Dependent Variable: ATU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 4,381 yang lebih besar dari t-tabel maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah signifikan dengan persamaan regresi  $ATU = 7,112 + 0,202 PU$ .

**H<sub>3</sub>:** Adanya pengaruh antara kemudahan (PEU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)

Tabel 5. *Coefficients* antara PEU terhadap ATU

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1	(Constant)	11,386	1,219		9,343	,000
	PEU	,019	,052	,031	,361	,719

a. Dependent Variable: ATU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,719 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 0,361 yang lebih kecil dari t-tabel maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah tidak signifikan dengan persamaan regresi  $ATU = 11,386 + 0,019 PEU$ .

**H<sub>4</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel intensitas (BIU)

Tabel 6. *Coefficients* antara PU terhadap BIU

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1	(Constant)	5,198	,766		6,784	,000
	PU	,114	,033	,285	3,498	,001

a. Dependent Variable: BIU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,001 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 3,498 yang lebih besar dari t-tabel maka

disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah signifikan dengan persamaan regresi BIU = 5,198 + 0,114 PU.

**H<sub>5</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel sikap penggunaan (ATU) terhadap variabel intensitas (BIU)

Tabel 7. *Coefficients* antara ATU terhadap BIU

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	3,843	,613	6,273	,000
	ATU	,339	,051	,492	,000

a. Dependent Variable: BIU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 6,631 yang lebih besar dari t-tabel maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah signifikan dengan persamaan regresi BIU = 3,843 + 0,339 ATU.

**H<sub>6</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel intensitas (BIU) terhadap variabel penggunaan aktual sistem informasi (ASU)

Tabel 8. *Coefficients* antara BIU terhadap ASU

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	6,949	,667	10,425	,000
	BIU	,147	,084	,148	,082

a. Dependent Variable: ASU

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,082 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 1,752 yang lebih kecil dari t-tabel maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel kemudahan terhadap kegunaan adalah tidak signifikan dengan persamaan regresi ASU = 6,949 + 0,147 BIU.

**Uji koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan besaran presentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diindikasikan oleh hasil olah SPSS yaitu nilai R-Squared (R<sup>2</sup>). Jika nilai r<sup>2</sup> mendekati 1, artinya variabel independen memiliki pengaruh yg kuat terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai r<sup>2</sup> mendekati 0 maka pengaruhnya lemah. Uji ini memiliki rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan rumus:

Kd adalah koefisien determinasi dan r<sup>2</sup> adalah koefisien korelasi.

**H<sub>1</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kemudahan (PEU) terhadap variabel kegunaan (PU)

Tabel 9. Uji r<sup>2</sup> PEU terhadap PU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0,004 berarti pengaruh

signifikan antara variabel PEU terhadap variabel PU sebesar 0,4% sedangkan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**H<sub>2</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)

Tabel 10. Uji r<sup>2</sup> PU terhadap ATU

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,116	1,86462

a. Predictors: (Constant), PU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0,122 berarti pengaruh signifikan antara variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 12,2% sedangkan sisanya 87,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**H<sub>3</sub>:** Adanya pengaruh antara kemudahan (PEU) terhadap variabel sikap penggunaan (ATU)

Tabel 11. Uji r<sup>2</sup> PEU terhadap ATU

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,031 <sup>a</sup>	,001	-,006	1,98914

a. Predictors: (Constant), PEU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0,001 berarti pengaruh signifikan antara variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 0,1% sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**H<sub>4</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel kegunaan (PU) terhadap variabel intensitas (BIU)

Tabel 12. Uji r<sup>2</sup> PU terhadap BIU

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,285 <sup>a</sup>	,081	,075	1,31516

a. Predictors: (Constant), PU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0,081 berarti pengaruh signifikan antara variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 8,1% sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**H<sub>5</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel sikap penggunaan (ATU) terhadap variabel intensitas (BIU)

Tabel 13. Uji r<sup>2</sup> ATU terhadap BIU

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 <sup>a</sup>	,242	,236	1,19497

a. Predictors: (Constant), ATU

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,065 <sup>a</sup>	,004	-,003	3,42912

a. Predictors: (Constant), PEU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r^2$  yang diperoleh adalah sebesar 0,242 berarti pengaruh signifikan antara variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 24,2% sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**H<sub>6</sub>:** Adanya pengaruh antara variabel intensitas (BIU) terhadap variabel penggunaan aktual sistem informasi (ASU)

Tabel 14. Uji  $r^2$  BIU terhadap ASU

Model	Model Summary		
	R	R Square	Adjusted R Square
1	,148 <sup>a</sup>	,022	,015

a. Predictors: (Constant), BIU

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r^2$  yang diperoleh adalah sebesar 0,022 berarti pengaruh signifikan antara variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 2,2% sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti

### Uji variabel paling dominan

Tabel 15. Uji variabel paling dominan

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,112	1,183		6,013	,000
	PEU	-,006	,034	-,014	-,168	,867
	PU	-,089	,035	-,225	-2,584	,011
	ATU	,245	,065	,358	3,759	,000
	BIU	,038	,094	,038	,403	,688

a. Dependent Variable: ASU

Pada hasil SPSS di atas, terlihat bahwa variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan variabel *Attitude Toward Using* (ATU) memiliki pengaruh besar pada tingkat penerimaan pengguna HRIS, namun variabel *Attitude Toward Using* (ATU) merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi tingkat penerimaan karena nilai signifikansi di bawah 0,05 dan pada kolom *coefficients* (B) memiliki nilai paling jauh dari 0.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan pada evaluasi penerimaan HRIS pada karyawan PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera sebagai berikut:

1. Tiga dari enam hipotesis diterima yakni  $H_2$  (variabel kegunaan berpengaruh terhadap variabel sikap penggunaan),  $H_4$  (variabel kegunaan berpengaruh terhadap variabel intensitas), dan  $H_5$  (variabel sikap penggunaan berpengaruh terhadap variabel intensitas).
2. Variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam penerimaan HRIS adalah variabel *Attitude Toward Using* (ATU).

Adapun saran untuk penelitian berikutnya adalah melibatkan faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, serta dapat juga

menggunakan model lain untuk dijadikan metode penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zen Munawar, S. T., Kom, S., Kom, M., Putri, N. I., Kharisma, I. L., Kom, M., ... & MM, M. KEAMANAN SISTEM INFORMASI: Prinsip Dasar, Teori, dan Rekayasa Penerapan Konsep. Kaizen Media Publishing.
- [2] Diana and Kurniawan, "EVALUASI PENERIMAAN KINERJA HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM UNIVERSITAS BINA DARMA," *Jurnal Ilmiah MATRIK*, vol. 16, no. 1, pp. 71–80, Apr. 2019.
- [3] F. Sayekti and P. Putarta, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah," *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, vol. 9, no. 3, Dec. 2020, [Online]. Available: <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3075/2237>
- [4] S. Shaji and Dr. B. R. Kavitha, "A Study of Technology Acceptance Model (TAM) In Understanding the Efficacy of HRIS Tools in B-Schools," *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, vol. 6, no. 1, pp. 67–72, Jan. 2018, [Online]. Available: [http://www.ijhssi.org/papers/v6\(1\)/Version-3/K0601036772.pdf](http://www.ijhssi.org/papers/v6(1)/Version-3/K0601036772.pdf)
- [5] D. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2014.
- [6] A. Pratama, S. Zulaikha Wulandari, D. Laksmi Indyastuti, A. Pratama Universitas Jenderal Soedirman, and P. Siti Zulaikha Wulandari, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 5, no. 3, pp. 355–368, May 2022, doi: 10.31842/JURNALINOBIIS.V5I3.235.
- [7] E. Saputra and Misfariyan, "ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, vol. 10, no. 2, pp. 229–235, Oct. 2018, doi: 10.24018/SITEKIN.V10I2.539.
- [8] A. Windari and E. Hartati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Pegawai Lapas Kelas I Palembang Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal*

- [9] *Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 39–48, Apr. 2022, doi: 10.35957/JTSI.V3I1.2442.  
E. (Endang) Fatmawati, “Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan,” *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 9, no. 1, p. 196942, 2020, Accessed: Dec. 23, 2022. [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/196942/>
- [10] H. I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro, 2018.
- [11] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, vol. 225. Bandung: CV. Alfabeta: Bandung, 2017.